

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola asuh orangtua berhubungan dengan kematangan emosi remaja, dalam artian bahwa pola asuh yang diterapkan oleh orangtua baik itu *authoritative*, *authoritarian* dan *permissive* secara bersama-sama berkaitan dengan kematangan emosi remaja.
2. Pola asuh *authoritative* memiliki hubungan positif dengan kematangan emosi remaja.
3. Pola asuh *authoritarian* memiliki hubungan negatif dengan kematangan emosi remaja.
4. Pola asuh orangtua yang *permissive* memiliki hubungan positif dengan kematangan emosi remaja.
5. Kematangan emosi yang dimiliki remaja laki-laki dan remaja perempuan memiliki perbedaan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Remaja

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada remaja untuk tetap mempertahankan kematangan emosi yang telah dimiliki serta berusaha meningkatkan kematangan emosi menjadi lebih baik lagi karena nantinya seorang remaja akan berada pada lingkungan yang lebih luas sehingga dengan kemampuan kematangan emosi yang baik, remaja akan lebih mudah berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

### 2. Bagi Orangtua

Pola asuh yang lebih berdampak positif bagi perkembangan remaja adalah pola asuh *authoritative* karena remaja yang memperoleh pola asuh *authoritative* akan memiliki perkembangan emosional, sosial, dan kognitif yang baik.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengembangkan penelitian ini, diharapkan agar menggunakan metode penelitian kualitatif untuk dapat menggali lebih dalam mengenai hubungan antara pola asuh orangtua dengan kematangan emosi, serta dapat menggali lebih banyak faktor-faktor lain yang melatarbelakangi kematangan emosi seseorang, seperti konformitas teman sebaya dan lingkungan pendidikan.